

III. METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Pada riset sumber daya manusia (SDM), yang dikemukakan oleh Oei (2010: 26) penelitian ini termasuk kategori penelitian kausal, yaitu merupakan desain penelitian yang bertujuan utama membuktikan hubungan sebab akibat atau hubungan mempengaruhi dan dipengaruhi dari variabel-variabel yang diteliti. Variabel yang mempengaruhi ini disebut variabel independen, sedangkan variabel yang dipengaruhi oleh perubahan variabel independen disebut variabel dependen.

3.2. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Mitra Agung Motorindo di Provinsi Lampung. Responden penelitian adalah seluruh karyawan PT. Mitra Agung Motorindo yang berstatus *non outsourcing* atau pegawai tetap/organik.

3.3. Jenis dan Sumber Data

Jika dilihat dari sumber data dikelompokkan menjadi dua yaitu data sekunder dan data primer.

1. Data sekunder, yaitu data yang telah dikumpulkan pihak lain, bukan oleh peneliti sendiri, untuk tujuan lain. Data sekunder terbagi dua atas dasar sumber penyediaannya, yaitu:
 - Data internal, bersifat intern atau data yang diperoleh dari dalam perusahaan yang bersangkutan.
 - Data eksternal, bersifat eksternal atau data yang telah tersedia karena dikumpulkan pihak lain yang tersedia diluar perusahaan.
2. Data primer, yaitu data asli yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitiannya secara khusus. Data primer terbagi dua atas dasar sifatnya, yaitu:
 - Data kualitatif, bersifat tidak terstruktur sehingga variasi data dari sumbernya mungkin sangat beragam. Penyebabnya adalah para partisipan yang terlibat dalam penelitian diberi kebebasan mengutarakan pendapat.
 - Data kuantitatif, bertolak belakang dengan data kualitatif. Data kuantitatif bersifat terstruktur. Ragam data yang diperoleh cenderung berpola lebih terstruktur, sehingga mudah dipahami.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data menurut Nazir (2005: 174) adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Secara umum metode pengumpulan data dapat dibagi atas beberapa kelompok yaitu:

1. Pengumpulan data dengan observasi langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut. Pengumpulan data dikelompokkan menjadi dua (Nazir, 2005: 176) yaitu:

a. Pengamatan yang tidak berstruktur

Pengamatan ini, peneliti tidak mengetahui aspek-aspek apa dari kegiatan-kegiatan yang ingin diamatinya relevan dengan tujuan penelitiannya.

b. Pengamatan berstruktur

Pengamatan berstruktur, peneliti telah mengetahui aspek-aspek dari aktivitas yang diamatinya yang relevan dengan masalah serta tujuan peneliti, dengan pengungkapan yang sistematis untuk menguji hipotesisnya.

2. Pengumpulan data dengan wawancara

Adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara (*interview guide*).

3. Pengumpulan data melalui daftar pertanyaan

Secara umum disebut kuesioner. Pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner tersebut cukup terperinci dan lengkap. Secara umum isi dari kuesioner berupa:

- a. Pertanyaan tentang fakta.
- b. Pertanyaan tentang pendapat.
- c. Pertanyaan tentang persepsi diri.

4. Pengumpulan data khusus, seperti dokumenter

Pengumpulan data dokumenter biasanya dipakai dengan tujuan melengkapi catatan atau lampiran-lampiran yang diperlukan untuk memperkuat data yang ada. Misalnya data tentang sejarah perusahaan.

3.5. Populasi

Populasi diartikan sebagai jumlah keseluruhan semua anggota yang diteliti (Oei, 2010: 115). Pada penelitian ini, akan digunakan populasi pada karyawan PT Mitra Agung Motorindo di Provinsi Lampung yang berstatus pegawai tetap/organik berjumlah 64 orang dan semua dijadikan responden.

3.6. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti, atau menspesifikasikan kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut (Nazir, 2005: 126).

Secara umum terdapat empat jenis ukuran yaitu nominal, ordinal, interval dan rasio. Pada penelitian ini variabel sebagai konsep yang mempunyai nilai dengan jenis pengukuran yang dipakai adalah jenis ukuran interval. Berikut definisi operasional dan pengukuran variabel disajikan dalam bentuk tabel:

Tabel 4. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian Pengaruh Kepuasan dan motivasi kerja Terhadap Kinerja Karyawan.

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
1.	Variabel bebas (KK), yaitu: Kepuasan Kerja (X_1)	Kepuasan kerja (<i>job satisfaction</i>) didefinisikan sebagai suatu perasaan positif tentang pekerjaan seseorang yang merupakan hasil dari evaluasi karakteristik-karakteristiknya (Robbins, 2008: 99).	<ul style="list-style-type: none"> • Pekerjaan itu sendiri • Gaji/Upah • Promosi Jabatan • Pengawasan • Rekan kerja (Robbins, 2008). 	Likert atau Interval: Skala ini mengukur tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan responden terhadap serangkaian pertanyaan yang mengukur suatu objek (Oei, 2010:87).
2.	Variabel bebas (MK), yaitu: Motivasi Kerja (X_2)	Motivasi kerja adalah hal yang menyebabkan, menyalurkan, dan mendukung perilaku manusia, supaya mau bekerja giat dan antusias mencapai hasil kerja yang optimal. Hasibuan (2005:141)	<ul style="list-style-type: none"> • Kebutuhan fisiologis • Kebutuhan akan rasa aman • Kebutuhan sosial, atau afiliasi • Kebutuhan yang mencerminkan harga diri • Kebutuhan aktualisasi diri <p>Hasibuan (2005)</p>	Likert atau Interval: Skala ini mengukur tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan responden terhadap serangkaian pertanyaan yang mengukur suatu objek (Oei, 2010: 87).
3.	Variabel terikat (Y), yaitu: Kinerja.	Kinerja adalah prestasi kerja atau hasil kerja baik kualitas maupun kuantitas yang dicapai SDM per satuan periode waktu dalam melaksanakan tugas kerjanya dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Mangkunegara, 2010:121).	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitas pekerjaan • Kuantitas pekerjaan • Pengetahuan pekerjaan • Kemampuan bekerjasama • Inisiatif • Kreativitas • Keteguhan • Kualitas personal (Gomes, 2003:142) 	Likert atau Interval: Skala ini mengukur tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan responden terhadap serangkaian pertanyaan yang mengukur suatu objek (Oei, 2010: 87).

2.7. Uji Instrumen Penelitian

Uji instrumen penelitian adalah uji pendahuluan yang berguna untuk mengetahui validitas dan reliabilitas data yang diperoleh dari tiap item kuesioner yang diisi responden dengan tujuan data tersebut dapat digunakan sebagai alat pembuktian hipotesis.

2.7.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur kesahihan atau kevalidan tidaknya suatu kuesioner. Validitas merupakan tingkat kemampuan suatu instrumen untuk mengungkapkan sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran yang dilakukan dengan instrumen tersebut. Instrumen dikatakan valid jika instrumen ini mampu mengukur apa saja yang hendak diukurnya, mampu mengungkapkan apa yang ingin diungkapkan. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pearson Correlation* pada program SPSS.

Secara manual rumus validitas adalah:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = korelasi antara x dan y

y = skor nilai y

x = skor nilai x

n = jumlah sampel

Kriteria uji validitas ini diukur melalui:

- a. Apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dalam penelitian ini r_{tabel} 0,263 maka instrumen dinyatakan valid, sedangkan sebaliknya tidak valid.

- b. Apabila probabilitas (sig) < 0,05 maka instrumen valid, jika sebaliknya maka tidak valid.

Berikut data uji validitas yang ditampilkan dalam bentuk tabel di bawah ini:

Tabel 5. Signifikansi Uji Validitas Hasil Kuesioner

Kuesioner kepuasan kerja							
Butir Soal	r hitung	r tabel		Sig.	Kriteria Sig.		Keterangan
		< 0,265	> 0,265		< 0,05	> 0,05	
1	0,465	-	> 0,265	0,000	< 0,05	-	Valid
2	0,357	-	> 0,265	0,004	< 0,05	-	Valid
3	0,612	-	> 0,265	0,000	< 0,05	-	Valid
4	0,717	-	> 0,265	0,000	< 0,05	-	Valid
5	0,755	-	> 0,265	0,000	< 0,05	-	Valid
6	0,691	-	> 0,265	0,000	< 0,05	-	Valid
7	0,562	-	> 0,265	0,000	< 0,05	-	Valid
8	0,677	-	> 0,265	0,000	< 0,05	-	Valid
9	0,677	-	> 0,265	0,000	< 0,05	-	Valid
10	0,577	-	> 0,265	0,000	< 0,05	-	Valid
Kuesioner motivasi kerja							
1	0,730	-	> 0,265	0,000	< 0,05	-	Valid
2	0,624	-	> 0,265	0,000	< 0,05	-	Valid
3	0,681	-	> 0,265	0,000	< 0,05	-	Valid
4	0,693	-	> 0,265	0,000	< 0,05	-	Valid
5	0,606	-	> 0,265	0,000	< 0,05	-	Valid
6	0,420	-	> 0,265	0,001	< 0,05	-	Valid
7	0,697	-	> 0,265	0,000	< 0,05	-	Valid
8	0,592	-	> 0,265	0,000	< 0,05	-	Valid
9	0,407	-	> 0,265	0,001	< 0,05	-	Valid
10	0,492	-	> 0,265	0,000	< 0,05	-	Valid
Kuesioner kinerja karyawan							
1	0,368	-	> 0,265	0,003	< 0,05	-	Valid
2	0,357	-	> 0,265	0,004	< 0,05	-	Valid
3	0,471	-	> 0,265	0,000	< 0,05	-	Valid
4	0,462	-	> 0,265	0,000	< 0,05	-	Valid
5	0,451	-	> 0,265	0,000	< 0,05	-	Valid
6	0,399	-	> 0,265	0,001	< 0,05	-	Valid
7	0,395	-	> 0,265	0,001	< 0,05	-	Valid
8	0,450	-	> 0,265	0,000	< 0,05	-	Valid
9	0,401	-	> 0,265	0,001	< 0,05	-	Valid
10	0,437	-	> 0,265	0,000	< 0,05	-	Valid
11	0,612	-	> 0,265	0,000	< 0,05	-	Valid
12	0,484	-	> 0,265	0,000	< 0,05	-	Valid
13	0,615	-	> 0,265	0,000	< 0,05	-	Valid
14	0,435	-	> 0,265	0,000	< 0,05	-	Valid
15	0,277	-	> 0,265	0,027	< 0,05	-	Valid
16	0,289	-	> 0,265	0,020	< 0,05	-	Valid

Sumber: Output SPSS (Uji Validitas)

Uji validitas di atas diukur melalui kriteria:

- Apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dalam penelitian ini r_{tabel} sebesar 0,265 maka instrumen dinyatakan valid, sedangkan sebaliknya tidak valid.
- Apabila probabilitas (sig) $< 0,05$ maka instrumen valid, jika sebaliknya maka tidak valid.

2.7.2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu instrumen dapat memberikan hasil yang konsisten. Pengujian reliabilitas ini hanya dilakukan terhadap item-item yang valid yang diperoleh melalui uji validitas. Instrumen pengumpul data harus memenuhi syarat validitas dan reliabilitas, sehingga data yang diperoleh jika diolah tidak memberikan hasil yang salah. Secara manual rumus reliabilitas adalah:

$$R = \left[\frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[\frac{\sum b^2}{t^2} \right]$$

Keterangan:

R = reliabilitas instrumen $\sum b^2$ = jumlah varian butir

k = banyaknya butir pertanyaan t^2 = varian total

SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan melihat hasil *Cronbach's Alpha* () pada output *Reliability Statistics*. Kriteria reliabilitas dinilai cukup jika hasilnya antara 0.40-0.59, dinilai tinggi jika hasilnya antara 0,60-0,79 dan dinilai sangat tinggi jika hasilnya $> 0,80$.

Program SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan melihat hasil *Cronbach's Alpha* () pada output *Reliability Statistics*. Kriteria reliabilitas diinterpretasikan dengan daftar koefisien *r* sebagai berikut:

Tabel 6. Koefisien nilai *r* *Cronbach's Alpha*

Koefisien <i>r</i>	Reliabilitas
0.8000 - 1.0000	Sangat Tinggi
0.6000 - 0.7999	Tinggi
0.4000 - 0.5999	Sedang/Cukup
0.2000 - 0.3999	Rendah
0.0000 - 0.1999	Sangat Rendah

Jadi kesimpulan dari perhitungan, maka:

- a. Kepuasan kerja dengan *Cronbach's Alpha* bernilai 0,818 tergolong reliabilitas yang sangat tinggi (lampiran).
- b. Motivasi kerja dengan *Cronbach's Alpha* bernilai 0,869 tergolong reliabilitas yang sangat tinggi (lampiran).
- c. Kinerja karyawan dengan *Cronbach's Alpha* bernilai 0,652 tergolong reliabilitas yang tinggi (lampiran).

2.8. Analisis Data

Analisis data untuk mengetahui dugaan pengaruh kepuasan dan motivasi kerja (*independent variable*) terhadap kinerja karyawan (*dependent variable*), digunakan analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif.

2.8.1. Analisis Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif merupakan perhitungan matematis menggunakan rumus tertentu yang digunakan untuk mengetahui hasil yang diteliti. Pada penelitian ini menggunakan uji instrumen penelitian yaitu uji validitas dan reliabilitas,

menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh kepuasan dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan dengan uji hipotesis secara parsial (uji t) dan simultan (uji F).

2.9. Pengujian Hipotesis

Fungsi hipotesis adalah untuk memberi suatu pernyataan terkaan tentang hubungan tentatif antara fenomena-fenomena dalam penelitian. Secara umum hipotesis dapat diuji dengan dua cara, yaitu mencocokkan dengan fakta, atau dengan mempelajari konsistensi logis (Nazir, 2005: 86).

2.9.1. Uji t (parsial)

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, dikatakan berpengaruh signifikan apabila $sig < (0,05)$, menggunakan rumus:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{b}{\sigma b}$$

Keterangan:

b = koefisien regresi variabel independen

σb = standar deviasi koefisien regresi variabel independen

Hasil uji t dapat dilihat pada *Output Coefficient* dari hasil analisis regresi linier berganda menggunakan SPSS.

2.9.2. Uji F (simultan)

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh signifikansi antara variabel independen dan variabel dependen secara simultan, dikatakan berpengaruh signifikan apabila nilai sig < (0,05), menggunakan rumus:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan:

R^2 = koefisien determinasi

n = jumlah data

k = jumlah variabel independen

Hasil uji F dapat dilihat pada *Output ANOVA* dari hasil analisis regresi linier berganda menggunakan SPSS.